

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode D&D atau bisa juga disebut sebagai metode desain dan pengembangan. Menurut Richey dan Klein (dalam Lestari, 2018, hlm.36) menyebutkan bahwa Design and Development atau bisa disebut sebagai desain dan pengembangan adalah metode penelitian sistematis mengenai desain, pengembangan dan proses evaluasi yang berhubungan dengan produk dan perangkat instruksional maupun non-instruksional untuk produk baru ataupun yang sudah ada.

Dalam metode penelitian Desain dan Pengembangan, terdapat dua kategori penelitian, yakni penelitian produk dan alat, dan penelitian model. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Richey dan Klein (dalam Lestari, 2018, hlm.36), yang menyebutkan bahwa penelitian pengembangan produk, dan penelitian pengembangan alat. Penelitian ini sendiri termasuk penelitian produk karena apa yang akan dikembangkan oleh peneliti dalam penelitian kali ini adalah media pembelajaran membaca permulaan untuk kelas I SD, yang terdiri dari buku latihan siswa dan buku panduan bagi guru serta orangtua.

3.2 Desain Penelitian

Adapun desain dari penelitian ini memiliki tahapan seperti yang dikemukakan oleh Peffer, dkk. (dalam Ellis & Levy, 2010, hlm.111) yakni:



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

Dengan deskripsi pada setiap langkah termuat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. 1 Deskripsi Penelitian

| Tahapan | Deskripsi | Indikator Capaian |
|------------------------|---|--|
| Identifikasi Masalah | Peneliti melakukan observasi dan mengumpulkan berbagai data-data terkait penelitian di lapangan. Data-data yang ada akan dijadikan sebagai acuan untuk menentukan media yang cocok untuk dijadikan solusi atas permasalahan dalam penelitian. | Temuan mengenai permasalahan penelitian, analisis kebutuhan. |
| Mendeskripsikan Tujuan | Setelah berhasil melakukan identifikasi masalah, peneliti akan menetapkan | Tujuan penelitian. |

| | | |
|--------------------------------|--|--|
| | tujuan dari penelitian supaya penelitian menjadi terarah. | |
| Desain dan Pengembangan | <p>Desain: Peneliti membuat rancangan awal media yang akan dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan.</p> <p>Pengembangan: Dalam tahap ini, peneliti mengembangkan media dengan melibatkan beberapa aplikasi yang diperlukan dalam pengembangan medianya.</p> | <p><i>Outline</i> media, berupa buku latihan siswa dan buku panduan bagi guru serta orangtua.</p> <p><i>Draft</i> media, berupa buku latihan siswa dan buku panduan bagi guru serta orangtua.</p> |
| Uji Coba Produk | Produk diujicobakan untuk melihat kelayakan dari produk tersebut. Uji coba ini akan dilakukan kepada siswa kelas I SD melalui teknik wawancara. Kemudian kepada guru dan orang tua dengan menggunakan teknik angket. Kepada ahli media pembelajaran dan ahli pembelajaran bahasa Indonesia untuk SD. | Hasil validasi dari ahli pembelajaran bahasa Indonesia, hasil validasi dari ahli media pembelajaran, penilaian dari guru kelas dan orangtua, hasil wawancara dengan siswa mengenai keterbacaan media pembelajaran. |
| Evaluasi Hasil Uji Coba Produk | Hasil validasi dari tahap sebelumnya, diolah dan | Buku Latihan Siswa dan buku |

| | | |
|----------------------------------|---|---|
| | dijadikan sebagai acuan dalam perbaikan media pembelajaran. | panduan untuk guru serta orang tua yang sudah tervalidasi. Kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran membaca permulaan. |
| Mengkomunikasikan hasil uji coba | Setelah melalui perbaikan, maka hasilnya akan dikomunikasikan berupa skripsi, dan dipublikasikan di dalam jurnal terakreditasi. | Skripsi, artikel dalam jurnal. |

3.3 Partisipan Penelitian

Partisipan di dalam penelitian ini dipilih berdasarkan dengan kategori yang terlibat di dalam ranah yang akan diteliti oleh peneliti. Berikut partisipan dari penelitian ini:

- 1) Ahli materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang merupakan dosen aktif di prodi PGSD UPI Bumi Siliwangi, dengan inisial bapak A.A, M.Pd, sebagai validator media pembelajaran membaca permulaan bagi siswa kelas I SD (buku latihan siswa dan buku panduan bagi guru serta orang tua) dari segi materi.
- 2) Ahli media pembelajaran yang merupakan dosen aktif di prodi PGSD UPI Bumi Siliwangi, dengan inisial bapak D.H,M.Pd, sebagai validator media pembelajaran membaca permulaan bagi siswa kelas I SD (buku latihan siswa dan buku panduan bagi guru serta orang tua) dari segi kelayakan buku latihan siswa dan buku panduan bagi guru serta orang tua sebagai media pembelajaran.
- 3) Guru sebagai praktisi yang mengajarkan pembelajaran membaca permulaan di sekolah, dengan inisial ibu I.R,S.Pd, untuk menilai kelayakan media pembelajaran membaca permulaan untuk siswa kelas I SD (buku latihan siswa dan buku panduan bagi guru serta orang tua).

Ismi Siti Nur Azizah, 2021

*PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN UNTUK SISWA KELAS I SD
(BUKU LATIHAN SISWA DAN BUKU PANDUAN
GURU SERTA ORANG TUA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository. upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 4) Orang tua sebagai pihak pengguna untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran berupa buku panduan untuk mengajarkan siswa membaca permulaan.
- 5) Siswa kelas I SD untuk membantu peneliti dalam melihat keterbacaan media pembelajaran membaca permulaan berupa buku latihan siswa.

3.4 Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan di dalam penelitian, akan dikumpulkan dengan teknik sebagai berikut:

1) Penyebaran Angket

Penyebaran angket dilaksanakan dua kali, yakni pra-penelitian dan saat penelitian. Pada pra-penelitian, penyebaran angket dilakukan untuk mengetahui permasalahan orangtua dalam membelajarkan anak membaca permulaan di rumah. Sementara pada penelitian, penyebaran angket dilaksanakan pada tahap uji coba produk. Bertujuan supaya media pembelajaran yang sudah dibuat oleh peneliti bisa divalidasi oleh ahli media pembelajaran dan ahli pembelajaran bahasa Indonesia di SD, serta diberikan penilaian dari guru dan orang tua.

2) Wawancara

Wawancara dilaksanakan dua kali, yakni pra-penelitian dan pada saat penelitian. Pada pra-penelitian, wawancara dilakukan pada salah seorang guru kelas I SD di kota Cirebon untuk mengetahui permasalahan mengenai media pembelajaran membaca permulaan di SD. Sementara pada tahap penelitian, wawancara dilaksanakan pada saat uji coba produk. Wawancara akan dilakukan kepada guru dan orang tua untuk penguatan terhadap hasil angket, serta wawancara yang dilakukan kepada siswa untuk mengetahui keterbacaan media pembelajaran di siswa.

3.5 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) *Worklog*

Dipakai peneliti, menggambarkan setiap tahapan yang dilalui saat penelitian. *Worklog* ini dipakai peneliti untuk mendeskripsikan proses pengembangan media pembelajaran membaca permulaan bagi siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Adapun tahap dari pengembangan media pembelajaran membaca permulaan yang peneliti kembangkan adalah sebagai berikut:

- Identifikasi masalah
- Mendeskripsikan tujuan
- Mendesain dan mengembangkan produk
- Uji coba produk
- Mengevaluasi hasil uji coba produk, dan
- Mengkomunikasikan hasil

2) Lembar angket

Lembar angket dipakai oleh peneliti pada pra-penelitian dan ketika penelitian. Angket yang disebar pada pra-penelitian adalah angket yang memuat pertanyaan terbuka dan tertutup. Bertujuan untuk melihat permasalahan dari orangtua dalam membelajarkan membaca permulaan kepada siswa di rumah. Sementara, pada tahap penelitian, angket digunakan untuk memvalidasi media pembelajaran kepada ahli pembelajaran Bahasa Indonesia, ahli media pembelajaran, guru, dan orangtua. Angket pada penelitian adalah angket tertutup yang disebar pada saat uji coba produk.

Lembar angket digunakan oleh peneliti untuk memenuhi data yang diperlukan dalam mengetahui hasil dari pengembangan media pembelajaran membaca permulaan bagi siswa kelas I Sekolah Dasar berupa buku latihan siswa dan buku panduan bagi guru serta orang tua. Hasil yang dimaksud adalah penilaian dari ahli pembelajaran bahasa Indonesia dan ahli media pembelajaran, serta untuk mengetahui penilaian atau pendapat dari guru serta orangtua yang akan membantu siswa dalam menggunakan media pembelajaran ini.

Berikut adalah kisi-kisi lembar angket yang dibuat berdasarkan kriteria yang sudah peneliti cantumkan pada definisi operasional penelitian, yakni kesesuaian dengan

tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan materi pembelajaran, melibatkan siswa dan guru dalam interaksi pembelajaran, keterbacaan oleh siswa, kemampuan guru untuk menggunakan media pembelajaran dan kualitas teknik media pembelajaran.

Untuk penilaian dari ahli media pembelajaran, aspek yang dinilai antara lain aspek kualitas teknik media pembelajaran, keterlibatan siswa dan guru dan siswa dalam interaksi pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran, serta kemampuan guru (kemudahan penggunaan media pembelajaran) untuk menggunakan media pembelajaran.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Lembar Angket Ahli Media Pembelajaran (Buku Latihan Siswa)

| Aspek dan Kriteria | Butir Penilaian | No |
|--|---|-----------|
| Kualitas Teknik Media Pembelajaran | Penggunaan gambar menarik. | 1 |
| | Penempatan gambar dan teks serasi. | 2 |
| | Font yang digunakan jelas dan terbaca. | 3 |
| | Penampilan unsur tata letak pada pembuka, penutup, secara harmonis memiliki kesatuan dan konsisten. | 4 |
| | Menampilkan pusat pandang dan warna unsur tata letak yang baik. | 5 |
| | Gambar dapat dilihat dengan jelas. | 6 |
| | Gambar dan teks terlihat menarik. | 7 |
| | Kesesuaian penempatan gambar pada teks. | 8 |
| | Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf. | 9 |
| | Gambar dan tulisan yang diigunakan tidak ada kesalahan. | 10 |
| Partisipasi guru dan siswa dalam penggunaan media | Membuat guru dan siswa aktif berinteraksi dalam penggunaannya. | 1 |
| | Memungkinkan adanya interaksi dua arah dalam penggunaan media pembelajaran. | 2 |
| Kemudahan untuk digunakan | Dapat digunakan oleh siapa saja. | 1 |
| | Dapat digunakan di mana saja. | 2 |
| | Tampilan tidak rumit. | 3 |

| | | |
|--|--|---|
| | Waktu yang diperlukan untuk penggunaannya efisien. | 4 |
| | Dapat digunakan dan dikembangkan kembali. | 5 |

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Lembar Angket Ahli Media Pembelajaran (Buku Panduan bagi Guru serta Orang Tua)

| Aspek dan Kriteria | Butir Penilaian | No |
|--|---|----|
| Kualitas Teknik Media Pembelajaran | Penggunaan gambar menarik. | 1 |
| | Penempatan gambar dan teks serasi. | 2 |
| | Font yang digunakan jelas dan terbaca. | 3 |
| | Penampilan unsur tata letak pada pembuka, penutup, secara harmonis memiliki kesatuan dan konsisten. | 4 |
| | Menampilkan pusat pandang dan warna unsur tata letak yang baik. | 5 |
| | Gambar dan teks dapat dilihat dengan jelas. | 6 |
| | Gambar dan teks terlihat menarik. | 7 |
| | Kesesuaian penggunaan gambar pada teks. | 8 |
| | Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf. | 9 |
| | Gambar dan tulisan yang digunakan tidak ada kesalahan. | 10 |
| Partisipasi guru/orang tua dan siswa dalam penggunaan media | Membuat guru/orang tua dan siswa aktif berinteraksi dalam penggunaannya. | 11 |
| | Memungkinkan adanya interaksi dua arah dalam penggunaan media pembelajaran. | 12 |
| Kemudahan untuk digunakan | Dapat digunakan oleh siapa saja. | 13 |
| | Dapat digunakan di mana saja. | 14 |
| | Tampilan tidak rumit. | 15 |
| | Waktu yang diperlukan untuk penggunaannya efisien. | 16 |
| | Dapat digunakan dan dikembangkan kembali. | 17 |

Kemudian, yang dinilai oleh ahli pembelajaran bahasa Indonesia adalah aspek kesesuaian tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan materi pembelajaran dan keterbacaan oleh siswa. Adapun tujuan dari membaca permulaan adalah siswa dapat a) Menguasai abjad; b) Mampu membaca suku kata; c) Membaca kata dan memahami makna; d) Membaca kalimat sederhana. Sementara materi yang terdapat dalam membaca permulaan meliputi pengenalan abjad, membaca suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat singkat/sederhana. Lalu pada buku panduan bagi guru dan orang tua, aspek yang dinilai terkait dengan kesesuaian antara media pembelajaran dan tujuan, serta kesesuaian media pembelajaran dengan materi. Dalam hal ini, adalah terkait dengan metode SAS yang menjadi basis dari pengembangan media membaca permulaan.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Lembar Angket Ahli Pembelajaran Bahasa Indonesia (Buku Latihan Siswa)

| Aspek dan Kriteria | Butir Penilaian | No |
|--|--|----------|
| Kesesuaian tujuan pembelajaran | Sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) | 1 |
| | Sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) di kelas 1 SD. | 2 |
| | Sesuai dengan tujuan supaya siswa menguasai abjad/huruf. | 3 |
| | Sesuai dengan tujuan supaya siswa dapat membaca suku kata. | 4 |
| | Sesuai dengan tujuan supaya siswa dapat membaca kata. | 5 |
| | Sesuai dengan tujuan supaya siswa dapat membaca kalimat singkat/kalimat sederhana. | 6 |
| Kesesuaian dengan materi pembelajaran | Terdapat bagian yang memuat abjad/huruf untuk dibelajarkan kepada siswa. | 1 |
| | Terdapat bagian yang memuat suku kata untuk dibelajarkan kepada siswa. | 2 |
| | Terdapat bagian yang memuat kata untuk dibelajarkan kepada siswa. | 3 |

Ismi Siti Nur Azizah, 2021

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN UNTUK SISWA KELAS I SD (BUKU LATIHAN SISWA DAN BUKU PANDUAN GURU SERTA ORANG TUA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository. upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|-------------------------------|---|---|
| | Terdapat bagian yang memuat kalimat sederhana untuk dibelajarkan kepada siswa | 4 |
| | Kalimat yang dipilih dalam buku latihan siswa sesuai dengan KD yang dipilih peneliti. | 5 |
| Keterbacaan oleh Siswa | Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kognitif siswa. | 1 |
| | Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional siswa. | 2 |

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Lembar Angket Ahli Pembelajaran Bahasa Indonesia (Buku Panduan bagi Guru Serta Orang Tua)

| Aspek dan Kriteria | Butir Penilaian | No |
|---|--|-----------|
| Kesesuaian media dengan tujuan pembuatan | Sesuai dengan tujuan untuk membelajarkan siswa membaca permulaan | 1 |
| | Sesuai dengan tujuan untuk menjadi buku panduan bagi guru dan orang tua dalam menggunakan media “Buku Latihan Siswa” | 2 |
| Kesesuaian dengan materi | Terdapat petunjuk penggunaan “buku latihan siswa” bagi guru. | 1 |
| | Terdapat petunjuk penggunaan “Buku latihan siswa” bagi orang tua. | 2 |
| | Terdapat penjelasan mengenai materi yang harus dikuasai siswa dalam membaca permulaan. | 3 |
| | Terdapat penjelasan mengenai materi apa saja yang harus dikuasai oleh siswa dalam membaca permulaan | 4 |
| | Terdapat penjelasan mengenai metode SAS untuk membelajarkan membaca permulaan. | 5 |
| | Keruntutan penyajian materi. | 6 |
| Penggunaan Bahasa | Bahasa yang digunakan sesuai dengan PUEBI. | 1 |
| | Bahasa yang digunakan mudah dipahami. | 2 |

| | | |
|--|---------------------------------------|---|
| | Bahasa yang digunakan baik dan benar. | 3 |
|--|---------------------------------------|---|

Untuk lembar angket bagi guru serta orang tua, peneliti mengacu pada aspek yakni kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan materi pembelajaran, melibatkan siswa dan guru dalam interaksi pembelajaran, kemampuan guru untuk menggunakan media pembelajaran dan kualitas teknik media pembelajaran.

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Lembar Angket Guru (Buku Latihan Siswa)

| Aspek dan Kriteria | Butir Penilaian | No |
|---|--|----|
| Kualitas teknik Media Pembelajaran | Penggunaan gambar menarik | 1 |
| | Penempatan gambar dan teks kreatif | 2 |
| | Font yang digunakan jelas dan terbaca. | 3 |
| Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran | Sesuai dengan tujuan membaca permulaan. | 1 |
| | Kesesuaian kalimat yang digunakan dalam “Buku Latihan Siswa” dengan Kompetensi Inti (KI). | 2 |
| | Kesesuaian kalimat yang digunakan dalam “Buku Latihan Siswa” dengan Kompetensi Dasar (KD). | 3 |
| Kesesuaian dengan materi pembelajaran | Sesuai dengan materi pembelajaran membaca permulaan. | 1 |
| | Sesuai dengan materi yang tercantum dalam Kompetensi Dasar (KD). | 2 |
| | Sesuai dengan materi yang tercantum pada tema 1. | 3 |
| Keterlibatan siswa dan guru dalam interaksi pembelajaran | Membuat guru dan siswa aktif berinteraksi dalam penggunaannya. | 1 |
| | Memungkinkan adanya interaksi dua arah dalam penggunaan media pembelajaran. | 2 |
| Kemudahan dalam penggunaan media pembelajaran | Media “Buku Latihan Siswa” mudah digunakan. | 1 |
| | Dapat digunakan oleh siapa saja. | 2 |
| | Dapat digunakan di mana saja. | 3 |
| | Tampilan tidak rumit. | 4 |
| | Waktu yang diperlukan untuk penggunaannya efisien. | 5 |

| | | |
|--|---|----------|
| | Dapat digunakan dan dikembangkan kembali. | 6 |
|--|---|----------|

Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Lembar Angket Guru (Buku Panduan)

| Aspek dan Kriteria | Butir Penilaian | No |
|---|--|-----------|
| Kualitas teknik Media Pembelajaran | Penggunaan gambar menarik. | 1 |
| | Penempatan gambar dan teks kreatif. | 2 |
| | Font yang digunakan jelas dan terbaca. | 3 |
| Kesesuaian dengan tujuan | Memudahkan guru/orang tua dalam menggunakan “Buku Latihan Siswa” | 1 |
| | Memberikan pengetahuan kepada guru dan orang tua terkait membaca permulaan. | 2 |
| | Memberikan pengetahuan kepada guru dan orang tua terkait membelajarkan anak membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS. | 3 |
| Kesesuaian dengan materi pembelajaran | Terdapat petunjuk penggunaan “Buku Latihan Siswa” bagi guru serta orang tua. | 1 |
| | Terdapat penjelasan mengenai membaca permulaan. | 2 |
| | Terdapat penjelasan mengenai cara membelajarkan anak membaca permulaan menggunakan metode SAS. | 3 |
| Keterlibatan siswa dan guru dalam interaksi pembelajaran | Membuat guru dan siswa aktif berinteraksi dalam penggunaannya. | 1 |
| | Memungkinkan adanya interaksi dua arah dalam penggunaan media pembelajaran. | 2 |
| Kemudahan dalam penggunaan media pembelajaran | Media “Buku Panduan” mudah digunakan. | 1 |
| | Bahasa yang digunakan dalam “Buku Panduan” mudah dipahami. | 2 |
| | Dapat digunakan oleh siapa saja. | 3 |
| | Dapat digunakan di mana saja. | 4 |
| | Tampilan tidak rumit. | 5 |
| | Waktu yang diperlukan untuk penggunaannya efisien. | 6 |

| | | |
|--|---|---|
| | Dapat digunakan dan dikembangkan kembali. | 7 |
|--|---|---|

Tabel 3. 8 Kisi-Kisi Lembar Angket Orang Tua (Buku Panduan)

| Aspek dan Kriteria | Butir Penilaian | No |
|---|---|----|
| Kualitas teknik Media Pembelajaran | Penggunaan gambar menarik. | 1 |
| | Penempatan gambar dan teks kreatif . | 2 |
| | Font yang digunakan jelas dan terbaca. | 3 |
| Kesesuaian dengan tujuan | Memudahkan orang tua dalam menggunakan “Buku Latihan Siswa”. | 1 |
| | Memberikan pengetahuan kepada orang tua terkait membaca permulaan. | 2 |
| | Memberikan pengetahuan kepada orang tua terkait membelajarkan anak membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS. | 3 |
| Kesesuaian dengan materi pembelajaran | Terdapat petunjuk penggunaan “Buku Latihan Siswa” bagi orang tua. | 1 |
| | Terdapat penjelasan mengenai membaca permulaan. | 2 |
| | Terdapat penjelasan mengenai cara membelajarkan anak membaca permulaan menggunakan metode SAS. | 3 |
| Keterlibatan siswa dan guru dalam interaksi pembelajaran | Membuat orang tua dan anak aktif berinteraksi dalam penggunaannya. | 1 |
| | Memungkinkan adanya interaksi dua arah dalam penggunaan media pembelajaran. | 2 |
| Kemudahan dalam penggunaan media pembelajaran | Media “Buku Panduan” mudah digunakan. | 1 |
| | Bahasa yang digunakan mudah dipahami. | 2 |
| | Dapat digunakan oleh siapa saja. | 3 |
| | Dapat digunakan di mana saja. | 4 |
| | Tampilan tidak rumit. | 5 |
| | Waktu yang diperlukan untuk penggunaannya efisien. | 6 |

3) Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dipakai oleh peneliti pada pra-penelitian dan ketika penelitian. Pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti pada pra-penelitian dipakai untuk mewawancarai guru kelas I SD perihal penggunaan media pembelajaran membaca permulaan di sekolah, sementara pedoman wawancara pada tahap penelitian dipakai untuk mewawancarai siswa. Baik pada tahap pra-penelitian ataupun tahap penelitian, wawancaranya adalah wawancara terstruktur.

Wawancara digunakan oleh peneliti untuk memenuhi data yang diperlukan dalam mengetahui keterbacaan dari pengembangan media pembelajaran membaca permulaan bagi siswa kelas I Sekolah Dasar berupa Buku Latihan Siswa. Hasil yang dimaksud adalah keterbacaan media oleh siswa, serta pendapat guru serta orangtua yang digali melalui wawancara.

Tabel 3. 9 Pedoman Wawancara (Bagi Siswa)

| No | Pertanyaan | Ya | Tidak |
|----|--|----|-------|
| 1 | Apakah tulisan yang ditampilkan dalam Buku Latihan Siswa jelas? | | |
| 2 | Apakah gambar yang ditampilkan dalam Buku Latihan Siswa jelas? | | |
| 3 | Apakah kalimat yang ditampilkan dalam Buku Latihan Siswa dapat dipahami? | | |
| 4 | Bagaimana warna latar pada setiap halaman? Apa terlalu mencolok? | | |
| 5 | Bagaimana jenis huruf dalam Buku Latihan Siswa, apakah mudah dibaca? | | |
| 6 | Apakah kalimat dalam Buku Latihan Siswa terlalu panjang? | | |
| 7 | Apakah gambar dalam Buku Latihan Siswa menarik? | | |
| 8 | Apakah Buku Latihan Siswa secara keseluruhan menarik? | | |
| 9 | Apakah ukuran huruf dalam Buku Latihan Siswa sudah cukup untuk dibaca? | | |
| 10 | Apakah ukuran gambar dalam Buku Latihan Siswa sudah pas? | | |

Tabel 3. 10 Pedoman Wawancara (Bagi Guru)

| No | Pertanyaan |
|----|---|
| 1 | Bagaimana pendapat guru bagi media pembelajaran (Buku Latihan Siswa dan panduan bagi guru serta orang tua)? |
| 2 | Apakah media pembelajaran (Buku Latihan Siswa dan panduan bagi guru serta orang tua) dapat menambah pengetahuan guru terkait membelajarkan membaca permulaan? |
| 3 | Apakah buku panduan bagi guru dan orang tua dapat membantu guru untuk membelajarkan membaca permulaan kepada siswa? |

Tabel 3. 11 Pedoman Wawancara (Bagi Orang Tua)

| No | Pertanyaan |
|----|--|
| 1 | Bagaimana pendapat orang tua bagi media pembelajaran (Buku Latihan Siswa dan panduan bagi guru serta orang tua)? |
| 2 | Apakah media pembelajaran (Buku Latihan Siswa dan panduan bagi guru serta orang tua) dapat menambah pengetahuan orang tua terkait membelajarkan membaca permulaan? |
| 3 | Apakah buku panduan bagi guru dan orang tua dapat membantu orang tua untuk membelajarkan membaca permulaan kepada anak? |

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari *Worklog* dan wawancara. Sementara data kuantitatif diperoleh dari angket yang akan disebar kepada ahli media pembelajaran dan ahli pembelajaran bahasa Indonesia di SD untuk validasi ahli, lalu angket yang diberikan kepada guru dan orangtua untuk penilaian medianya.

1) Analisis Data Kualitatif

Tahapan dari analisis data kualitatif pada penelitian ini akan menggunakan model yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011, hlm.338), yakni:

a. Reduksi Data

Merangkum, memilih dan memfokuskan data yang dikumpulkan dari setiap tahapan pengembangan. Untuk media pembelajaran membaca permulaan ini, memiliki 6 tahapan: identifikasi masalah, mendeskripsikan tujuan penelitian, desain dan

pengembangan produk, uji coba produk, evaluasi setelah uji coba produk, dan mengkomunikasikan hasil.

Penyajian Data

Data dari setiap tahapan pengembangan media pembelajaran membaca permulaan untuk kelas I SD yang telah direduksi, kemudian ditampilkan.

b. Verifikasi Data

Data yang sudah didapat dari setiap tahapan pengembangan media pembelajaran membaca permulaan untuk kelas I SD dan disajikan, selanjutnya disimpulkan.

2) Analisis Data Kuantitatif

Untuk analisis data kuantitatif, datanya berasal dari angket untuk tahap validasi dari ahli pembelajaran bahasa Indonesia SD dan ahli media pembelajaran, dan penilaian dari guru dan orangtua. Angket yang digunakan akan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2011, hlm.134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari seseorang terhadap suatu fenomena.

Berikut adalah tabel penilaian skala likert menurut Sugiyono (2011, hlm.134):

Tabel 3. 12 Kategori Penilaian Validasi Produk Skala Likert

| Skor Nilai | Kategori |
|------------|-------------|
| 4 | Sangat Baik |
| 3 | Baik |
| 2 | Kurang Baik |
| 1 | Tidak Baik |

Setelah itu, skor dari angket yang didapatkan dari hasil perhitungan berdasarkan skala likert di atas, akan dihitung persentase dari setiap komponennya dengan rumus dari Arikunto (dalam Hartono & Pramukantoro, 2013, hlm.656), yakni:

$$P = \frac{\sum F}{\sum f_x} \times 100 \%$$

P = Persentase Skor

$\sum F$ = Jumlah Skor Jawaban

$\sum Fx$ = Jumlah skor maksimal

Setelah angketnya dihitung, selanjutnya melakukan kategorisasi menggunakan tabel di bawah ini:

Tabel 3. 13 Kategorisasi Hasil Media Pembelajaran Membaca Permulaan

| Persentase | Kriteria |
|-------------------|-----------------|
| 76 – 100% | Sangat baik |
| 51 – 75 % | Baik |
| 26 – 50 % | Kurang baik |
| 0 – 25 % | Tidak baik |